

KKN-T Universitas Palangka Raya Kelompok 63 di Desa Tewang Panjang Membangun Desa Sehat dan Lestari: Pemanfaatan Toga, Ketahtaan Pangan, dan Pembinaan Karakter Anak di Desa Tewang Panjang Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah

Jepri¹, Raissy Aristawati², Santri³, Pronika Melanie⁴, Anggreni Bawin Kasinta⁵, Celusia Yolanda Sitompul⁶, Nurmilan Panjaitan⁷, Jeany Claudia⁸, Safri Rifani Armin⁹, Mochammad Febri Yoga Saputra¹⁰, Muhamad Rival Doy¹¹, Zefanya Tua Nadeak¹²

¹⁻¹² Universitas Palangka Raya, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 17 August 2024
Accepted : 26 August 2024
Published : 27 August 2024

KEYWORDS

Kata Kunci: KKN Universitas Palangka Raya

CORRESPONDENCE

E-mail: jeprijejep47@gmail.com,
raissyaprillvers@gmail.com,
namasantri@gmail.com,
pronikamelanie332@gmail.com,
anggrenibawin@gmail.com,
celusiyolandasitompul16@gmail.com,
nurmilanpanjaitan@gmail.com,
gelar.sos.jea@gmail.com,
Safritkr@gmail.com,
febriys013@gmail.com,
rivaldoy97@gmail.com,
mastersmkn1@gmail.com

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is an intracurricular program that is an implementation of the Tridharma of Higher Education in Indonesia, namely teaching, community service, and research. The community service program is a golden opportunity for students who are smart, critical, innovative and creative in finding the right solutions and strategies for problems in the village. This article discusses the implementation of KKN with a main focus on village development, which includes infrastructure, education, health and social aspects. The method used in this program is a participatory approach, where the village community is actively involved in every stage of the activities. The results of this program showed a significant improvement in the quality of village infrastructure, increased community skills, community cooperation and contribution. The targets in this activity are the community around the KKN location consisting of village officials, school officials, health workers, PKK mothers, and children.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi di Indonesia, yaitu pengajaran, pengabdian masyarakat, dan penelitian. Kegiatan kuliah kerja nyata menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif mencari solusi dan strategi yang tepat dalam permasalahan yang ada di desa. Artikel ini membahas pelaksanaan KKN dengan fokus utama pada pembangunan desa, yang meliputi aspek infrastruktur, pendidikan, kesehatan dan sosial. Metode yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan partisipatif, dimana masyarakat desa dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Hasil dari kegiatan KKN ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas infrastruktur desa, peningkatan keterampilan masyarakat, kerjasama dan kontribusi masyarakat. Adapun sarannya dalam kegiatan ini yaitu masyarakat sekitar lokasi KKN yang terdiri atas perangkat desa, pihak sekolah, tenaga kesehatan, ibu PKK, dan anak-anak.

Pendahuluan

Desa Tewang Panjang yang terletak di Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah, merupakan salah satu desa yang berada di wilayah pedesaan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan kesehatan dan kelestarian lingkungan. Namun, desa ini juga menghadapi beberapa tantangan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti keterbatasan sumber daya alam, rendahnya tingkat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan, serta kurangnya pendidikan yang berkualitas. Dalam upaya membangun desa yang sehat dan lestari, pemanfaatan Taman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) merupakan salah satu strategi yang efektif. TOGA tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan taman yang berkelanjutan, tetapi juga memberikan nutrisi yang baik melalui tanaman organik yang ditanam. Selain itu, ketahanan pangan juga menjadi aspek penting dalam membangun desa yang sehat. Dengan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan lahan pertanian yang lebih berkelanjutan, serta mengolah hasil panen dengan efektif, masyarakat dapat memiliki akses yang lebih baik terhadap pangan yang seimbang. Pembinaan karakter anak juga merupakan aspek yang sangat penting dalam membangun generasi yang lebih baik. Dengan melakukan kegiatan senam bersama, sosialisasi, dan pembuatan infrastruktur desa, mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam membina karakter anak yang positif dan beretika. Dalam konteks ini, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Periode I Tahun 2024 Universitas Palangka Raya di Desa Tewang Panjang memiliki tujuan utama untuk membangun desa yang baik dari segi infrastruktur, pendidikan, dan sumber daya manusia. Dengan kerja sama antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan masyarakat setempat, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Desa Tewang Panjang secara signifikan. Oleh karena itu, latar belakang dari judul "Membangun Desa Sehat dan Lestari: Pemanfaatan Toga, Ketahanan Pangan, dan Pembinaan Karakter Anak di Desa Tewang Panjang" untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan kesehatan dan kelestarian lingkungan di Desa Tewang Panjang melalui pemanfaatan TOGA, ketahanan pangan, serta pembinaan karakter anak.

Kajian Teoritis

Menurut Hariana, Mardin, dan Lasalewo (2021). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Menurut Muhammad Kurnia (2020) KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot Pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi Pendidikan tinggi.

Menurut Hariana (2021) Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah untuk dapat berpartisipasi dan memiliki rasa kepedulian terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Mahasiswa KKN diharapkan dapat menemukan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendorong dalam pengembangan riset terapan yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, selain itu dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa.

Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

- Lokasi: Desa Tewang Panjang, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah.
- Waktu Pelaksanaan: 08 Juli – 19 Agustus 2024.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun desa yang sehat dan lestari melalui pemanfaatan Taman TOGA (Tanaman Obat Keluarga), ketahtaan pangan, dan pembinaan karakter anak.

3. Metode Dasar Pelaksanaan

1. Studi Sastra

- **Pengumpulan Data Pustaka:** Studi literatur dilakukan dengan cara mencari berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, majalah, artikel, dan jurnal, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Informasi yang didapat dari kajian kepustakaan ini dijadikan referensi untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada.

2. Wawancara

- **Teknik Pengumpulan Data:** Wawancara dilakukan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara biasanya dilakukan dengan dua orang atau lebih responden yang berbeda.

3. Kegiatan Lapangan

- **Pengumpulan Data Lapangan:** Kegiatan lapangan yang melibatkan pengumpulan data langsung di lokasi penelitian. Hal ini termasuk kegiatan seperti pengembangan Taman TOGA, pengolahan hasil panen, dan pembinaan karakter anak.

4. Alat dan Bahan

Alat dan Bahan untuk Setiap Kegiatan:

- Tabel 2.1 Alat dan Bahan

Tabel 2.1 Alat dan Bahan

No.	Nama Kegiatan	Alat	Bahan
1.	Pembuatan Laporan	a. Laptop b. Alat Tulis Kantor (ATK) c. Printer	a. Kertas HVS b. Buku c. Jurnal d. Majalah e. Artikel f. Arsip g. Dokumen-dokumen

2.	Program Kerja	a. Parang	i. Selang	a. Cat	i. Seng
		b. Cangkul	j. Laptop	b. Pилоx	j. Lem
		c. Gergaji	k. Proyektor	c. Kertas	k. Tali
		d. Sapu	l. Printer	HVS	l. Bibit
		e. Palu	m. Sound	d. Kertas	m. Pupuk
		f. Kuas	System	Karton	n. Trashbag
		g. Gunting	n. Kursi	e. Kayu	o. Kuota
		h. Ember	o. Kompresor	f. Paku	Internet
		g. Triplek			
		h. Bambu			

- Untuk pengembangan Taman TOGA dan ketahanan pangan: alat-alat pertanian seperti mesin tanam, alat perawatan tanaman, dan bahan-bahan organik.
- Untuk sosialisasi pendidikan: alat-alat presentasi seperti proyektor, mikrofon, dan bahan-bahan presentasi.
- Untuk pelatihan karakter anak: alat-alat olahraga seperti bola, alat-alat senam, dan bahan-bahan pendidikan moral.

5. Pihak yang Terlibat

➤ Pihak yang Terlibat dalam Penelitian:

- Mahasiswa KKN Reguler Periode I Tahun 2024 Kelompok 63: Mahasiswa ini bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengumpulan data.
- Dosen Pembimbing Lapangan (DPL): Dosen pembimbing lapangan seperti Ariani Yestati, SH, MH, yang memberikan bimbingan dan nasehat selama kegiatan penelitian.
- Pengurus Desa Tewang Panjang: Pengurus desa yang memberikan nasihat dan bimbingan selama kegiatan penelitian.
- Masyarakat Desa Tewang Panjang: Masyarakat desa yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan.

6. Keterlibatan Masyarakat

Keterlibatan masyarakat sangat penting dalam penelitian ini. Masyarakat desa Tewang Panjang berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan Taman TOGA, pengolahan hasil panen, dan pelatihan karakter anak.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengembangan Taman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dan Ketahanan Pangan

- **Pengembangan Lahan**

Mahasiswa melakukan penyiapan lahan yang akan digunakan untuk Taman TOGA. Lahan tersebut dibersihkan dan diolah untuk memastikan ketersediaan nutrisi yang baik bagi tanaman.



Gambar 1. Proses Penyiapan Lahan Taman TOGA dan Ketahanan Pangan

- **Penanaman Bibit**

Setelah lahan siap, siswa melakukan penanaman bibit tanaman organik seperti sayuran, buah-buahan, dan umbi-umbian.



Gambar 2. Proses Penanaman Bibit TOGA dan Ketahanan Pangan

- **Perawatan Tanaman**

Mahasiswa melakukan perawatan tanaman secara teratur, termasuk penyiraman, pemupukan, dan pengendalian hama.



Gambar 3. Perawatan Tanaman TOGA dan Ketahanan Pangan

- **Pembuatan Pagar**

Untuk menjaga keamanan dan kebersihan taman, mahasiswa KKN membuat pagar yang terbuat dari bahan-bahan lokal



Gambar 4. Pembuatan Pagar Taman TOGA dan Ketahanan Pangan

Pengembangan Taman TOGA telah memberikan hasil yang signifikan. Masyarakat Desa Tewang Panjang telah meningkatkan keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup. Taman TOGA tidak hanya memberikan nutrisi yang baik melalui tanaman organik yang ditanam, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, Taman TOGA juga dapat meningkatkan perekonomian lokal dengan menjual hasil panen, sehingga membantu masyarakat desa dalam meningkatkan pendapatan mereka.

2. Sosialisasi Pendidikan dan Pembinaan Karakter Anak

- **Sosialisasi Pendidikan: Pengaruh Penggunaan Gadget Berlebihan dan Dampak Bullying**

Penggunaan gadget yang berlebihan dapat memiliki berbagai pengaruh negatif pada individu, terutama anak-anak dan remaja. Bullying adalah tindakan yang sangat merugikan dan tidak bisa dianggap remeh, di usia anak-anak rawan sekali terjadinya bullying satu sama lain.



Gambar 5. Pengaruh Penggunaan Gadget Berlebihan dan Dampak Bullying

- **Ekstrakurikuler : Pramuka**

Kegiatan pembinaan karakter anak ini bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai positif pada siswa SDN 1 Tewang Panjang melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.



Gambar 6. Kegiatan Pembinaan Karakter

1. Kegiatan Posyandu

- **Pekan Imunisasi Nasional**

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mewujudkan Indonesia bebas polio, Kecamatan Katingan Tengah mengadakan kegiatan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dengan menggunakan vaksin polio tetes bagi anak-anak usia 0-7 tahun yang dilaksanakan di Desa Tewang Panjang.



Gambar 7. Pekan Imunisasi Nasional

- **Posyandu Balita dan Lansia**

Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN membantu dalam pelaksanaan posyandu dengan melakukan pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, dan lingkar lengan anak-anak balita. Adapun kegiatan Posyandu Lansia yang berlangsung dengan penuh semangat dan antusiasme. Kegiatan ini dimulai dengan senam bersama yang diikuti oleh para lansia, di mana mereka berolahraga dengan gembira dan penuh energi. Senam ini dipandu oleh mahasiswa dan bidan desa yang bertugas, bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik dan semangat hidup para lansia.



Gambar 8. Posyandu Balita dan Lansia

2. **Infrastruktur Desa**

- **Pembuatan Nomor Rumah**

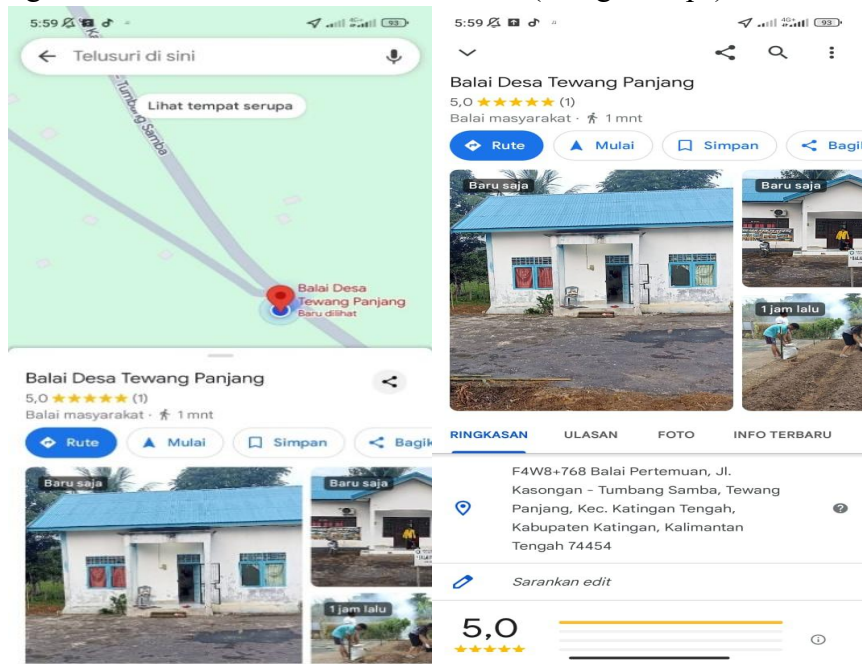
Mahasiswa yang sedang Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tewang Panjang berperan aktif dalam meningkatkan infrastruktur desa dengan proyek pemberian nomor rumah. Melalui inisiatif ini, setiap rumah di desa diberi nomor yang jelas dan teratur, memudahkan penduduk setempat serta pihak luar dalam mengenali dan menemukan lokasi rumah-rumah tersebut.



Gambar 9. Pembuatan Nomor Rumah

- **Penambahan Titik Koordinat**

Desa Tewang Panjang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan. Sejauh ini Fasilitas yang dimiliki desa Tewang Panjang belum terdaftar dalam titik koordinat (Google Maps).



Gambar 10. Penambahan Titik Koordinat

- **Pengecatan Gapura, Pos Siskamling, dan Plang Nama Desa**

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tewang Panjang berinisiatif memperindah desa dalam rangka merayakan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79. Mahasiswa melakukan pengecatan pada gapura, pos kamling, dan plang nama desa menggunakan cat berwarna merah dan putih. Kegiatan ini dilakukan dengan penuh semangat nasionalisme, mencerminkan warna bendera Indonesia.



Gambar 11. Pengecatan Gapura, Pos Siskamling, dan Plang Nama Desa

- **Pembuatan Batas Wilayah RT**

Mahasiswa membantu masyarakat dalam pembuatan batas wilayah RT yang jelas. Hal ini bertujuan meningkatkan perdamaian lingkungan dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan.



Gambar 12. Pembuatan Batas Wilayah RT

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan program KKN Reguler Periode 1 Universitas Palangka Raya Tahun 2024 ini yang sudah kami lakukan dan laksanakan sebaik mungkin di Desa Tewang Panjang. Sebelumnya kegiatan KKN yang kami lakukan mengambil objek penelitian di Desa Tewang Panjang, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan tersebut telah terlaksana dengan cukup baik, begitu juga dengan program-program unggulan yang menjadi substansi dari kegiatan KKN kelompok kami.

Antusias masyarakat mulai dari penyambutan hingga keikutsertaan dalam kegiatan yang kami adakan selama KKN berlangsung terbilang cukup baik. Kerjasama tim yang baik dan kompak sangat meringankan penyelesaian tugas yang dilaksanakan oleh anggota kelompok pada saat KKN. Selain itu, bantuan dan dukungan dari aparat desa juga sangat memudahkan kami untuk melaksanakan setiap kegiatan yang telah dirancang di awal kedatangan. Mereka memberikan saran penyelesaian tanpa memberatkan kami dari kelompok KKN.

Saran

Penulis berharap program yang telah dilaksanakan di desa Tewang Panjang, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah dapat bermanfaat dan berkesinambungan meskipun KKN telah selesai dilaksanakan. Harapan penulis semoga masyarakat desa dapat mengembangkan potensi diri dan potensi desa agar meningkatkan produktivitas serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap eksistensi mahasiswa KKN sebagai motivator, inisiator dan pemecahan masalah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Palangka Raya selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN), terima kasih kepada pihak Desa Tewang Panjang yang sudah menyambut baik kedatangan kami, serta terima kasih juga kepada semua pihak yang terlibat didalam pengabdian kepada masyarakat melalui KKN ini sehingga kegiatan kami bisa berjalan dengan lancar dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10–16.
- Kurnia, M et al (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)*, 1(1), 1–9.
- Husni Fauzi et al (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 155.
- Puji Muniarty et al (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *JOURNAL OF EMPOWERMENT (JE)*, 172-182.